

TNI Tanamkan Nasionalisme di Perbatasan Kapuas Hulu Lewat Edukasi dan Bantuan

andhaka - KAPUASHULU.WARTAWAN.ORG

Nov 7, 2025 - 10:55



Di jantung perbatasan Indonesia, tepatnya di Nanga Badau, Kapuas Hulu, sebuah inisiatif menyentuh hati tengah bergulir. Para prajurit Satgas Pamantas Yonkav 3/AC tak sekadar menjaga kedaulatan negeri, namun juga hadir sebagai pendidik dan sahabat bagi generasi penerus bangsa. Mereka menyambangi sekolah-sekolah, membawa semangat membara untuk menanamkan nilai-nilai luhur kebangsaan kepada para siswa-siswi.

Bukan hanya untaian kata bijak tentang cinta tanah air, kedisiplinan, semangat

gotong royong, dan pentingnya persatuan kesatuan bangsa yang dibagikan. Para prajurit juga membawa bingkisan kebaikan berupa perlengkapan sekolah. Sebuah gestur sederhana namun sarat makna, sebagai wujud nyata kepedulian terhadap dunia pendidikan di pelosok negeri.

Antusiasme para siswa terpancar jelas, menyambut hangat kehadiran bapak-bapak TNI. Materi yang disampaikan terasa hidup, menggugah rasa bangga menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Para prajurit berharap, bekal wawasan kebangsaan ini akan menjadi pupuk bagi tumbuh kembangnya semangat juang dan kecintaan pada Ibu Pertiwi di hati para generasi muda perbatasan.

“Melalui kegiatan ini, kami ingin menanamkan nilai-nilai nasionalisme kepada generasi muda di perbatasan agar mereka memiliki semangat juang dan kebanggaan menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia,” ujar Danpos.

Bantuan perlengkapan sekolah, mulai dari tas, buku tulis, hingga alat tulis lainnya, diharapkan dapat meringankan beban orang tua dan menjadi pemicu semangat belajar para siswa. Sebuah investasi berharga untuk masa depan bangsa.

Tak heran jika apresiasi mengalir deras dari masyarakat dan pihak sekolah. Kehadiran TNI di tengah-tengah mereka bukan lagi sekadar penjaga, namun telah menjelma menjadi pilar pendukung kemajuan dan kesejahteraan.

“Kami sangat berterima kasih atas kegiatan yang dilakukan oleh TNI. Anak-anak sangat senang dan termotivasi dengan kehadiran bapak-bapak prajurit,” ungkap salah satu Kepala Sekolah.

Melalui sentuhan kemanusiaan dan dedikasi, Satgas Pamantas Yonkav 3/AC membuktikan bahwa menjaga perbatasan bukan hanya soal pertahanan fisik, tetapi juga membangun karakter dan mempererat ikatan tak terputus antara TNI dan rakyat.